



## MODEL KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM PENINGKATAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAQ DI MI AL- IKHLAS DOYO BARU WAIBU JAYA PURA

**Samsul Hadi**

Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: <sup>1</sup> hadibachtyar@gmail.com

**Abstract:**

*The focus of this research is; (1) How is the leadership model used by the head of MI Al-Ikhlas Doyo Baru Waibu Jaya Pura (2) How is the strategy developed by the Head of MI Al-Ikhlas Doyo Baru Waibu Jaya Pura in improving the pedagogical competence of teachers of Religious Education, and then (3) What is the impact of leadership strategies to increase headmaster Pedagogic Competence teacher at MI Al-Ikhlas Doyo Baru Waibu Jaya Pura. Thus this study aims (1) to reveal the head of the leadership model of MI Al-Ikhlas Doyo Baru Waibu Jaya Pura in improving the pedagogical competence of teachers of Religious Education, (2) to describe what the strategy undertaken by clod MI Al-Ikhlas Doyo Baru Waibu Jaya Pura in improving pedagogical Teachers of Religious Education, and (3) To determine the impact of headmaster's leadership strategy to increase Pedagogic Competence teacher at MI Al-Ikhlas Doyo Baru Waibu Jaya Pura. This study used a qualitative approach, data collection with interview techniques, observation, and documentation. Data analysis techniques with interactive analysis model. To check the validity of the data is done with credibility, Transferability, dependability, confirmability. The results showed that: (1) Leadership Model MI Al-Ikhlas Doyo Baru Waibu Jaya Pura Head of Tegineneng in Improving Teacher Pedagogic Competence applied is more oriented on the pattern of situational leadership (2) Principals Strategies In Improving Teacher Pedagogic Competence is to use: 1) Ability manage the class, 2) the ability of the teaching system, and 3) the ability of the arrangement of the classroom climate. And to (3) Impact of Principals Leadership Strategies Against Increased Teacher Pedagogic Competence in MI Al-Ikhlas Doyo Baru Waibu Jaya Pura Tegineneng Pesawaran is the impact of the three strategies are: competence of teachers to be better, more proactive, more discipli teacher, administrative, ethos increased employment, more obedient to the rules, effectively prepares the device, increasing student achievement, and teacher morale up date more IT-based learning strategies.*

**Keywords:** Models of leadership, increase competence, teachers

### Abstrak:

Tujuan dalam penelitian ini adalah; (1) Untuk menjelaskan model kepemimpinan Kepala MI Al-Ikhlas Doyo Baru Waibu Jaya Pura dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru , (2) Untuk mendeskripsikan strategi apa yang dilakukan oleh Kepala MI Al-Ikhlas Doyo Baru Waibu Jaya Pura dalam meningkatkan kompetensi pedagogik Guru Pendidikan Agama, dan (3) Untuk mengetahui dampak strategi kepemimpinan kepala madrasah terhadap peningkatan Kompetensi Pedagogik guru Mata Pelajaran di MI Al-Ikhlas Doyo Baru Waibu Jaya Pura. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan jenis studi kasus, dengan rancangan kasus tunggal. Pengumpulan datanya dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dengan model analisis interaktif. Untuk pengecekan keabsahan data dilakukan dengan Triangulasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa :(1) Model Kepemimpinan Kepala MI Al-Ikhlas Doyo Baru Waibu Jaya Pura Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran yang diterapkan adalah lebih berorientasi pada pola kepemimpinan situasional (2) Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran adalah dengan menggunakan: a) Kemampuan mengelola kelas, b) Kemampuan dalam sistem pengajaran, dan c) Kemampuan dalam penataan iklim kelas. (3) Dampak Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran di MI Al-Ikhlas Doyo Baru Waibu Jaya Pura adalah imbas dari ketiga strategi tersebut antara lain: kompetensi guru menjadi lebih baik, lebih proaktif, guru lebih disiplin, administrative, etos kerja meningkat, lebih taat akan peraturan, efektif mempersiapkan perangkat, prestasi siswa meningkat, dan guru lebih semangat update strategi belajar berbasis IT.

**Kata Kunci:** Model kepemimpinan, meningkatkan kompetensi, guru

### PENDAHULUAN

Kepemimpinan merupakan perilaku yang mempengaruhi individu atau kelompok untuk melakukan sesuatu dalam rangka tercapainya tujuan organisasi. Secara lebih sederhana dibedakan antara kepemimpinan dan manajemen, yaitu pemimpin mengerjakan suatu yang benar, sedangkan manajer mengerjakan suatu dengan benar. Landasan inilah yang menjadi acuan mendasar untuk melihat peran pemimpin dalam suatu organisasi. Perbedaan ini memberikan gambaran bahwa pemimpin biasanya terkait dengan tingkat kebijakan puncak atau pengambil keputusan puncak yang bersifat menyeluruh dalam organisasi, sedangkan manajer merupakan pengambil keputusan tingkat menengah.<sup>1</sup>

Keberhasilan kepala madrasah dalam melaksanakan tugas-tugasnya dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya faktor partisipasi masyarakat, madrasah dan dukungan dari berbagai pihak. (Fernadi and Aslamiyah n.d.:2) Kepala madrasah juga dalam memimpin suatu organisasi madrasah, dapat menerapkan salah satu bentuk atau model

---

<sup>1</sup> Rasmianto, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Berwawasan Visioner-Transformatif Dalam Otonomi Pendidikan* (Malang: Jurnal el-Harakah, Wacana Kependidikan, Keagamaan dan Kebudayaan., Fakultas Tarbiyah UIN-Malang Edisi 59, 2003), h. 15

kepemimpinan yang telah ada. Adapun model atau gaya kepemimpinan mana yang paling efektif dan sesuai masih menjadi pertanyaan. Sebagai organisasi pendidikan, keberadaan madrasah sangat berpengaruh terhadap model kepemimpinan kepala madrasah yang diterapkan. Sebab madrasah adalah lembaga yang bersifat kompleks dan unik. Pengertian bersifat kompleks karena madrasah sebagai organisasi terdapat beberapa dimensi, dan bersifat unik karena madrasah memiliki ciri-ciri tertentu yang tidak dimiliki oleh organisasi lain. oleh karena itu, madrasah yang sifatnya kompleks dan unik itulah, maka madrasah sebagai organisasi memerlukan koordinasi yang tinggi, sehingga keberhasilan madrasah adalah keberhasilan kepemimpinan kepala madrasah.<sup>2</sup>

Terkait dengan itu keterampilan yang harus dimiliki oleh kepala madrasah untuk mensukseskan kepemimpinannya. *Pertama*, keterampilan konseptual, yaitu keterampilan untuk memahami dan mengoperasikan organisasi. *Kedua*, keterampilan manusiawi, yaitu keterampilan untuk berkerjasama, memotivasi, dan memimpin. *Ketiga*, keterampilan teknik, yaitu keterampilan dalam menggunakan pengetahuan, metode, teknik, serta perlengkapan untuk menyelesaikan tugas tertentu.<sup>3</sup> Sergiovanni dalam Sagala mendukung pernyataan tersebut yang mengemukakan bahwa kualitas pendidikan di madrasah merupakan produk dari keefektifan manajerial kepala madrasah yang didukung oleh guru dan staf lainnya.(Aslamiyah and Fernadi n.d.:4)

Kepala MI Al-Ikhlas Doyo Baru Waibu Jaya Pura, dalam masa kepemimpinannya telah berupaya memberikan perubahan dan warna yang baru dalam pengelolaan pendidikan. Berdasarkan hasil observasi pendahuluan pula, MI Al-Ikhlas Doyo Baru Waibu Jaya Pura setelah melalui kepemimpinan kepala madrasah sekarang ini telah mengalami banyak perubahan, indikasi ini terlihat dari kemajuan fisik madrasah, sarana dan prasarana yang cukup lengkap mulai dari perputakaan, halaman yang luas, lapangan olah raga yang memadai, laboratorium bahasa, laboratorium IPA serta prestasi cemerlang dari tahun ketahun baik dalam bidang akademik atau non akademik, alumninya banyak yang diterima di Universitas Negri ataupun Swasta Unggulan, serta berusaha untuk melaksanakan standar minimal yang telah diamanatkan oleh pemerintah.<sup>4</sup>

MI Al-Ikhlas Doyo Baru Waibu Jaya Pura , adalah madrasah swasta yang mempunyai orientasi pendidikan masa depan, lembaga tersebut termasuk lembaga pendidikan Islam berprestasi baik dari segi akademik maupun non akademik. Para pendidik dan pengajarnya merupakan guru-

<sup>2</sup> Wahjosumijo. *Tinjauan Teoritik dan Permasalahan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1999). h. 81

<sup>3</sup> Mulyono, *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2009), h. 151.

<sup>4</sup> Observasi Pra Penelitian tanggal 15 Desember 2023

guru yang terpilih. Menurut Bpk MADHUR, S.Pd selaku kepala Madrasah Ibtidaiyah, Keberhasilan MI Al-Ikhlas Doyo Baru Waibu Jaya Pura , mewujudkan diri sebagai madrasah unggulan, teladan dan berprestasi tidak lepas dari keunggulan sumber daya manusianya terutama pendidik atau guru. Pendidik berperan besar sebagai motor penggerak atau (change agent), dan menduduki posisi utama sebagai upaya mewujudkan opsesi madrasah menjadi madrasah unggul. Untuk itu MI Al-Ikhlas Doyo Baru Waibu Jaya Pura selalu berusaha meningkatkan kompetensi pendidik-pendidiknya.<sup>5</sup>

Terkait dengan teori, pendapat maupun fenomena tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengetahui lebih mendalam tentang metode seperti apa yang digunakan oleh kepala madrasah dalam proses kepemimpinannya serta usaha dan strategi apa yang dipakai oleh kepala MI Al-Ikhlas Doyo Baru Waibu Jaya Pura dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru Sejarah Kebudayaan Islam, sehingga sangat menarik untuk didiskusikan dan diangkat dalam tulisan ini secara formal dengan judul “Model Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlaq di MI Al-Ikhlas Doyo Baru Waibu Jaya Pura ”.

## METODE PENELITIAN

Berdasarkan pendekatannya, penelitian ini tergolong penelitian kualitatif karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah. <sup>6</sup>Penelitian ini bertujuan mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial. Sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu gambaran yang utuh dan terorganisir dengan baik tentang obyek-obyek tertentu. Penelitian ini juga masuk dalam kategori penelitian kualitatif deskriptif. Artinya dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan data tersebut berasal dari wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo dan dokumen resmi lainnya. Jadi dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif yaitu peneliti hanya mendeskripsikan, mengungkapkan, menjelaskan, dan menganalisis fenomena, peristiwa dan aktivitas yang dilakukan berkaitan dengan model kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru mata pelajaran Akidah Akhlaq.

---

<sup>5</sup> Wawancara pra penelitian 17 Desember 2023

<sup>6</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. ( Bandung : PT Remaja Rosdakarya. 2004) h. 9

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Model Kepemimpinan Kepala MI Al-Ikhlas Doyo Baru Waibu Jaya Pura Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlaq

Dalam kaitannya terhadap kepemimpinan kepala MI Al-Ikhlas Doyo Baru Waibu Jaya Pura dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru Mata Pelajaran Akidah Akhlaq, senantiasa mengutamakan kebersamaan dalam bekerja, tidak memandang para guru sebagai alat saja untuk mencaMata Pelajaran Akidah Akhlaq tujuan, tetapi memandang para guru sebagai manusia yang harus dikembangkan dan digali potensi dirinya, untuk bersama-sama bekerja dalam mencapai tujuan bersama. Untuk itu sebagai pimpinan beliau selalu berusaha untuk membangkitkan semangat para guru agar selalu memperbaiki kinerjanya. Dalam mengapresiasi kinerja guru, kepala Madrasah tidak segan memberikan penghargaan terhadap hasil kerja yang maksimal tetapi juga tidak enggan dalam hal mengoreksi terhadap guru atau karyawan yang lainnya, bila melihat hal yang kurang sesuai. Kepala madrasah terus mendorong prestasi para guru dan staf sesuai kemampuan masing-masing. Kepala madrasah juga berusaha menciptakan suasana kerja yang penuh kekeluargaan, yaitu adanya saling percaya, saling menghormati dan saling menghargai. Model Kepemimpinan Kepala MI Al-Ikhlas Doyo Baru Waibu Jaya Pura Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlaq yang diterapkan adalah “model kepemimpinan contingensi atau situasional” dengan indikator sebagai berikut :

- a. Dalam mengelola kelas kepala madrasah cenderung menyerahkan sepenuhnya kepada guru, karena guru lebih tahu tentang kondisi dan potensi peserta didiknya di dalam kelas
- b. Dalam mengelola sistem pembelajaran cenderung otoriter karena guru diharuskan untuk memenuhi segala persyaratan dalam menunjang proses pembelajaran bisa efektif termasuk salah satunya adalah pembuatan perangkat pembelajaran, guru harus menguasai metode dan menggunakan media.
- c. Dalam penataan iklim kelas, terkadang otoriter contoh adanya program keagamaan sebagai program prioritas, selalu membimbing dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai guru, selalu mengadakan evaluasi dan supervisi terhadap guru, tapi juga demokratis contoh perlibatan guru dalam membuat perencanaan program madrasah termasuk iklim kelas yang kondusif , dan juga selalu mnegutamakan musyawarah dalam setiap pengambilan keputusan.

**2. Strategi kepemimpinan Kepala MI Al-Ikhlas Doyo Baru Waibu Jaya Pura Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlaq**

Strategi kepala Al MI Al-Ikhlas Doyo Baru Waibu Jaya Pura dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru Mata Pelajaran Akidah Akhlaq, dapat ditemukan hal-hal penting sebagai berikut:

- a. Kemampuan mengelola kelas atau workshop guru-guru yang diadakan lembaga sendiri setiap satu semester sekali untuk guru guru yang sudah sertifikasi kepala madrasah lebih menekankan sering mengirim keluar.
- b. Kegiatan MGMP yaitu guru mata pelajaran secara berkala satu bulan sekali sering tentang bidang studi yang diampu dengan guru sekabupaten Tanggamus, selanjutnya guru yang mengikuti MGMP tersebut diberi tanggung jawab untuk mensosialisasikan sekaligus sharing dengan sekolah-sekolah dibawah naungannya (kelompok KKM nya).
- c. Kemampuan dalam sistem pengajaran
  - 1) Karena banyaknya guru yang ada dalam lembaga ini, Bapak Kepala Madrasah melalui waka kurikulum melakukan kontroling secara berkala untuk menyiapkan perangkat pembelajaran guru masing-masing terutama bagi guru yang sudah sertifikasi.
  - 2) Pendisiplinan jam kerja, ini dengan diberlakukannya absen fingerprint dan semua guru harus masuk setiap guru dengan jam datang dan pulang yang telah ditentukan.
  - 3) Pemberian reward bagi pendidik bagi yang berkinerja bagus, inipun secara spontan, kadang setiap rapat guru juga pada waktu akhir tahun atau juga pada waktu rapat wali murid beliau mengumumkan bahwa guru tertentu mempunyai prestasi bagus.
  - 4) Mengawasi setiap saat guru melukukan proses pembelajaran dikelas tanpa sepengertahan guru tersebut, melengkapi sarana dan media pembelajaran.
  - 5) Bagi guru baru diberikan pelatihan khusus yang menunjuk waka kurikulum untuk membuat perangkat pembelajaran dan teknik evaluasi.
  - 6) Memotivasi guru untuk selalu meningkatkan pengetahuannya dengan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi agar semakin mempunyai kompetensi.
  - 7) Mewajibkan semua guru untuk mempunyai laptop sendiri-sendiri.
- d. Kemampuan dalam penataan iklim kelas
  - 1) Membuka kelas unggulan yang terbagi atas dua sistem, sistem pertama unggul didalam bidang prestasi dengan biaya gratis dan kondisi kelas yang biasa dengan jam tambahan mapel UNAS.
  - 2) Diberlakukan pembinaan baca Al-Qur'an (jam 07.15 – 07.30) setiap hari sebelum proses belajar mengajar dimulai.

**3. Dampak Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlaq di MI Al-Ikhlas Doyo Baru Waibu Jaya Pura.**

Dampak yang terlihat dalam strategi kepemimpinan kepala madrasah terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru mata pelajaran Akidah Akhlaqdi MI Al-Ikhlas Doyo Baru Waibu Jaya Pura adalah sebagai berikut:

a. Kemampuan mengelola kelas

- 1) Kalau diprosentase paling tidak 80% kopetensi guru-guru menjadi lebih bagus, terutama dalam hal kemampuan mengelola kelas.
- 2) Semua guru dapat aktif dalam pembuatan LKS serta pembuatan soal ujian yang memang dalam madrasai ini betul-betul menjadi center atau aktor utama dalam pembuatan soal skala kabupaten untuk rujukan bagi guru-guru di sekolah-sekolah lain terutama sekelompok kkmnya.

b. Kemampuan dalam pengajaran

- 1) Dari kontroling tersebut guru-guru hampir 100% dapat membuat administrasi pembelajaran sesuai target yang diinginkan terlebih guruguru yang sudah tersertifikasi.
- 2) Dari pendisiplinan jam kerja guru-guru betul masuk setiap hari pada jam 06.30 pulang jam 02.00 walaupun tidak ada jam mengajar.
- 3) Dari pemberian reward guru-guru bertambah semangat meningkatkan etos kerjanya, walaupun tingkat kesemangatan dari reward ini tidak mencapai 50% dampaknya.
- 4) Dari adanya sangsi moral guru-guru takut meninggalkan tugas atau melanggar peraturan madrasah walaupun cuma sekedar tidur dimejanya.
- 5) Dari keharusan mempunyai laptop sendiri, guru-guru efektif dalam pembuatan perangkat pembelajaran serta proses evaluasi siswa dan perencanaan pembelajaran sesuai dengan target yang ditentukan.
- 6) Dari pelatihan khusus waka kurikulum para guru bisa mandiri membuat perangkat pembelajaran sekaligus teknik evaluasi
- 7) Bagaimana hubungan antara guru dan siswa, siswa dan siswa, guru dan orang tua, bagaimana alokasi waktu, bagaimana pengelola mengatur sistem metode pembelajaran yang sesuai.(Muhammad Feri Fernadi 2021:4)

c. Kemampuan dalam penataan iklim kelas

- 1) Dari program kelas unggulan semakin banyak peminat dari orang tua atau peserta didik untuk masuk kelembaga ini bahkan tahun ini siswa melebihi target yang telah ditentukan.
- 2) Dari penggunaan teknologi berbasis IT guru-guru semangat untuk selalu up date strategi pembelajaran yang menggunakan strategi pembelajaran berbasis IT.
- 3) Anak atau siswa lebih mudah menguasai mata pelajaran

Dampak strategi kepemimpinan yang telah diterapkan oleh kepala madrasah terhadap peningkatkan kompetensi pedagogik guru Mata

Pelajaran Akidah Akhlaq di MI Al-Ikhlas Doyo Baru Waibu Jaya Pura menunjukkan adanya perubahan yang cukup memuaskan baik dari sisi pengelolaan kelas, system pembelajaran maupun penataan iklim kelas yang kondusif, semuanya ini akan member pengaruh yang positif terhadap keberhasilan proses dan hasil belajar peserta didik.

## KESIMPULAN

Berdasarkan data pembahasan dan temuan maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: Model Kepemimpinan Kepala MI Al-Ikhlas Doyo Baru Waibu Jaya Pura Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Akidah Akhlaq yang diterapkan adalah "model kepemimpinan contingensi atau situasional" dengan indikator sebagai berikut : Dalam mengelola kelas kepala madrasah cenderung menyerahkan sepenuhnya kepada guru, karena guru lebih tahu tentang kondisi dan potensi peserta didiknya di dalam kelas, Dalam mengelola sistem pembelajaran cenderung otoriter karena guru diharuskan untuk memenuhi segala persyaratan dalam menunjang proses pembelajaran bisa efektif termasuk salah satunya adalah pembuatan perangkat pembelajaran, guru harus menguasai metode dan menggunakan media, Dalam penataan iklim kelas, terkadang otoriter contoh adanya program keagamaan sebagai program prioritas, selalu membimbing dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai guru, selalu mengadakan evaluasi dan supervisi terhadap guru, tapi juga demokratis contoh pelibatan guru dalam membuat perencanaan program madrasah termasuk iklim kelas yang kondusif, dan juga selalu mengutamakan musyawarah dalam setiap pengambilan keputusan. Strategi Kepemimpinan Kepala MI Al-Ikhlas Doyo Baru Waibu Jaya Pura Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Akidah Akhlaq adalah dengan menggunakan strategi "Partisipatif". Dampak Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Akidah Akhlaq di MI Al-Ikhlas Doyo Baru Waibu Jaya Pura terlihat sebagaimana berikut ini : Kemampuan mengelola kelas cukup bagus karena suasana kelas bisa kondusif. Kemampuan dalam mengelola pembelajaran; guru cenderung membuat perencanaan pembelajaran, Menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dan memperhatikan kondisi peserta didik sebelum menggunakan metode tertentu dalam proses belajar mengajar. Penggunaan media pembelajaran dan Memperhatikan prinsip efisiensi dan kondisi peserta didik dalam memilih media pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Imron, dkk. 2003, *Manajemen Pendidikan: Analisis Subtantif dan aplikasinya dalam Institusi Pendidikan*, Malang: Universitas Negeri Malang.
- Ali, Imron, . 2011. *Supervisi Pembelajaran Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.

- Abdul. Mujib.2005. *Perencanaan Pembelajaran.* Bandung : PT .Remaja Rosdakarya.
- Arief Sadiman.2011. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya.* Jakarta : PT. Rakagrafindo Persada.
- Azhar Arsyad.2011. *Media Pembelajaran.* Jakarta : PT.raja Grafindo Persada.
- Abu Ahmadi, 1990, *Psikologi Sosial* .Jakarta. PT. Rineka Cipta.
- Ach Mohyi.1999. *Teori dan Perilaku Organisasi* .Malang : UMM, Trioningsih-Ratih Juliati.
- Arifin, Imron, 1998. *Kepemimpinan Kepala Madrasah*, Malang: IKIP.
- Dede Rosyada,2004. *Paradigma Pendidikan Demokratis Sebuah Model Pelibatan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pendidikan* ,Jakarta: Prenada Media.
- Dadang Suhardan, 2010. *Supervisi Profesional: Layanan dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Era Otonomi Daerah* .Bandung: Alfabeta.
- Departemen Agama. 1998. *Al-qur'an dan Terjemahannya.* Jakarta: Departemen Agama
- Donal Ary, 2002. *An Invitation to Research In Social Education* . Baverly Hills: Sage Publication.
- Doni Koesoema A. 2007. *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global.* Jakarta: Grasindo. Cet. I.
- E. Mulyasa, 2007. *Menjadi Kepala Madrasah Profesional* .Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- E. Mulyasa. 2004. *Kurikulum Berbasis Kompetensi : Konsep, Karakteristik dan Implementasi.* Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Aslamiyah, Nurul, and Muhammad Feri Fernadi. n.d. *PENGARUH MANAJERIAL KEPALA MADRASAH TERHADAP KINERJA GURU DI MADRASAH IBTIDAIYAH HIDAYATUL MUBTADIIN JATI AGUNG, LAMPUNG SELATAN.*
- Fernadi, Muhammad Feri, and Nurul Aslamiyah. n.d. *PENGARUH KOMUNIKASI KEPALA MADRASAH TERHADAP KINERJA GURU DI MADRASAH IBTIDAIYAH HIDAYATUL MUBTADIIN JATI AGUNG, LAMPUNG SELATAN.*
- Muhammad Feri Fernadi. 2021. *Virtual Islamic Boarding School Education Management: Ideas Of Equal Islamic Education Services To The Milennial Generation.* Vol. 3.